

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda dimana diperoleh nilai t_{hitung} variabel gaya kepemimpinan (X_1) adalah 2,965 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,664).
2. Menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda dimana diperoleh nilai t_{hitung} variabel etos kerja (X_2) yaitu 7,690 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,664).
3. Menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi berganda dimana diperoleh nilai t_{hitung} variabel sarana prasarana (X_3) yaitu 3,621 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,664).

B. Implikasi

1. Pihak manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes perlu menerapkan kebijakan yang tepat terkait dengan gaya kepemimpinan. Mengacu pada rata-rata jawaban responden terhadap variabel gaya kepemimpinan dapat diketahui bahwa indikator keenam mempunyai nilai rata-rata skor yang terendah. Oleh karena itu, maka pihak manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes perlu memfokuskan pada upaya untuk terus meningkatkan kemampuan pemimpin dalam mengendalikan emosinya. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan mengadakan kegiatan pembekalan dan pelatihan kepemimpinan serta meningkatkan komunikasi dan diskusi agar pimpinan memiliki kecerdasan emosional yang semakin baik dalam mengatasi berbagai permasalahan organisasi.

2. Pihak manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes perlu menerapkan kebijakan yang tepat terkait dengan etos kerja dari para pegawainya. Mengacu pada rata-rata jawaban responden terhadap variabel etos kerja dapat diketahui bahwa indikator ketiga dan keempat mempunyai nilai rata-rata skor yang terendah. Oleh karena itu, maka pihak manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes perlu mendorong para pegawainya untuk terus berusaha mengerahkan kemampuan diri, dan selalu berorientasi pada peningkatan produktivitas kerja mereka. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan terus memberikan dorongan dan semangat kerja yang tinggi kepada para pegawai untuk melaksanakan setiap pekerjaan yang diberikan oleh pihak manajemen dengan baik demi mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi.
3. Pihak manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes perlu menerapkan kebijakan yang tepat terkait dengan sarana prasarana. Mengacu pada rata-rata jawaban responden terhadap variabel sarana prasarana dapat diketahui bahwa indikator kedua mempunyai nilai rata-rata skor yang terendah. Oleh karena itu, maka pihak manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) di wilayah Kabupaten Brebes perlu memfokuskan pada upaya untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan sarana prasarana di Kantor Urusan Agama (KUA) wilayah Kabupaten Brebes. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan sarana prasarana oleh para pegawai, serta melakukan evaluasi secara periodik terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait dengan penggunaan sarana prasarana organisasi.